

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Wajib atas seorang anak berakhlak dengan akhlak yang baik dari kecilnya” Inilah ungkapan Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja dalam kitab *Akhlakul Libanin* Jilid I.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dicari jalan keluar dalam pendidikan akhlak agar terciptanya anak-anak generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi manusia bersosok paripurna yang berakhlak terpuji, bermoral baik, dan beriman serta bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan akhlak sangat penting untuk ditanamkan sejak dini terutama dalam memiliki akhlak.

Menurut bahasa (Etimonologi) Akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at, akhlak disamakan dengan kesesuaian, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh, dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini disamakan dengan kata *ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>2</sup>

Menurut istilah, ibn Miskawaih dalam jurnal Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini karya Herawati secara singkat mengatakan akhlak adalah: “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak menurut Mohammad Athiyah al-Abrasyi dalam jurnal Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia

---

<sup>1</sup> Umar Bin Ahmad Baradja, *Akhlaq Libanin Terjemah Bahasa Jawa Juz I* (Surabaya: Maktabah Muhammad Bin Achmad Nabhan, 1952), 4.

<sup>2</sup> Nurhasan, “Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang),” *Jurnal Al-Makrifat* 3, no.1, (2018): 99.

<sup>3</sup> Herawati, “Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini,” *UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 3, no.2 (2017): 126.

Dini karya Herawati menjelaskan, “Pendidikan budi pekerti jiwa adalah jiwa dari pendidikan Islam dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.”<sup>4</sup>

Pendidikan akhlak dalam kitab *Akhlak Lilbanin* karya Umar Bin Ahmad Baradja dijelaskan bahwa akhlak wajib dimiliki sejak kecil karena pendidikan akhlak perlu dilakukan dengan pembiasaan dan ditanamkan sejak kecil.<sup>5</sup>

Dengan demikian pendidikan akhlak adalah suatu pendidikan yang diajarkan dalam Islam dan sangat penting untuk diterapkan oleh orang tua sejak kecil untuk mendidik dan mengajarkan anak tentang akhlak yang baik dan buruk agar besok dewasa nanti anak dapat memiliki akhlak yang baik.

Di era masa kini pendidikan akhlak tidak dianggap sebagai pendidikan dasar yang penting bagi orang tua padahal seorang anak dapat dinilai dewasanya baik buruknya ketika akhlak yang telah ditanamkan sejak kecil. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan akhlak bagi anak orang tua ataupun pendidik dapat mengajarkan akhlak – akhlak yang baik dan buruk yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti lagu, buku, video, jurnal, dll. mengenai pendidikan akhlak. Contoh salah satu sumber yang mengajarkan pendidikan akhlak adalah kitab *Akhlak Libanin* Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja. Buku ini menerangkan secara lengkap dan jelas mengenai akhlak yang baik dan buruk beserta cara pengajarannya pada anak.

Sekilas mengenai tokoh Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja sejak kecil beliau diasuh dan dididik kakeknya dari pihak ibu, Al-Ustadz Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama ahli nahwu dan fiqih. Semasa hidupnya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja dikenal dengan sifat yang baik dan berakhlakul karimah yang dijadikan contoh semua santri dan lingkungannya. Beliau yang berawal dari pendidikan ilmu agama dan bahasa Arab yang dia

---

<sup>4</sup> Herawati, “Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini” 129.

<sup>5</sup> Umar Bin Ahmad Baradja, *Akhlak Lilbanin*, 4.

tekuni dan pelajari sehingga dia menguasai dan memahaminya. Berbagai ilmu agama dan bahasa Arab dia dapatkan dari ulama, ustadz, syaikh, baik melalui pertemuan langsung maupun melalui surat. Para alim ulama dan orang-orang shalih telah menyaksikan ketaqwaan dan kedudukannya sebagai ulama yang ‘amil. Ulama yang mengamalkan ilmunya.<sup>6</sup>

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan telaah dan penelitian pada kitab Akhlakul Lilbanin dengan judul skripsi “Pendidikan Akhlak Untuk Anak dalam Terjemahan Kitab Al-Akhlak Al-Lilbanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada pendidikan akhlak untuk anak dalam kitab terjemahan Al-akhlak Al-Libanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja sebagai sumber utama dalam fokus penelitian ini, adapun sumber sekunder berupa buku-buku dan jurnal-jurnal mengenai pendidikan akhlak.

## **C. Rumusan Masalah**

Uraian dari latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak untuk anak yang terkandung dalam terjemahan kitab Al-Akhlak Al-Lilbanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja?
2. Bagaimana relevansi pendidikan akhlak untuk anak dalam terjemahan kitab Al-Akhlak Al-Lilbanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja dengan masa kini pendidikan karakter?

---

<sup>6</sup> Abd. Adim, “Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja,” *Studia Insania* 4, No. 2 (2016): 129-130.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak untuk anak yang terkandung dalam terjemahan kitab Al-Akhlak Al-Lilbanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja Untuk
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan akhlak untuk anak dalam terjemahan kitab Al-Akhlak Al-Lilbanin Jilid I karya Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja dengan masa kini pendidikan karakter.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan islam dan meningkatkan ketajaman analisis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan perhatian orang tua dan guru atau pendidik tentang pentingnya pendidikan Akhlak dalam proses mendidik akhlak anak.
  - b. Sebagai bahan informasi kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Akhlak Lilbanin Jilid I sehingga dapat dijadikan referensi bagi orang tua maupun guru dalam mendidik akhlak anak.
  - c. Dari segi kepustakaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah koleksi pustaka islam yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti khususnya.

#### **F. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penelitian dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori yang terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi beberapa kesimpulan, saran dan penutup.

